

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Penelitian

Pembelajaran adalah proses interaksi individu dengan individu lainnya dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Pembelajaran merupakan bantuan yang diberikan pengajar agar dapat terjadi proses pemerolehan ilmu dan pengetahuan. Dengan kata lain, pembelajaran adalah proses untuk membantu peserta didik agar dapat belajar dengan baik.

Proses pembelajaran merupakan interaksi semua komponen atau unsur yang terdapat dalam pembelajaran yang saling mendukung satu sama lain dalam sebuah proses untuk mencapai tujuan yang telah dirumuskan dalam perencanaan pembelajaran. Dalam pelaksanaannya yang dibutuhkan seorang pengajar dalam melakukan pembelajaran yang dapat memotivasi peserta didik ialah menyusun suatu strategi pembelajaran yang sesuai dengan mata pelajaran serta kondisi objektif peserta didik yang bersangkutan.

Dalam proses pembelajaran itu sendiri ada hal yang harus diperhatikan yaitu paradigma pembelajaran yang telah dicetuskan oleh UNESCO yaitu empat pilar pendidikan universal. Empat pilar pendidikan universal tersebut ialah belajar mengetahui (*learning to know*), belajar melakukan (*learning to do*), belajar menjadi diri sendiri (*learning to be*), dan belajar hidup dalam kebersamaan (*learning to live*

*together*). Dalam proses tersebut pengajar harus meningkatkan mutu pembelajaran yang dapat mencapai empat hal yang telah disebutkan di atas. Prinsip ini berlaku pada seluruh proses pembelajaran termasuk dalam pembelajaran bahasa Jerman dan segala unsur di dalamnya, namun proses pembelajaran tidak hanya tergantung pada metode yang diterapkan oleh pengajar saja melainkan bagaimana cara pendekatan pembelajaran yang dapat mendalami karakter peserta didik. Pendekatan pembelajaran sangat penting mengingat melalui pendekatan itulah pengajar mengetahui karakter peserta didik tersebut dan dapat menyesuaikan dengan cara pengajar mengajar.

Dalam pembelajaran bahasa Jerman seseorang dituntut untuk menguasai empat keterampilan yaitu menyimak (*hören*), berbicara (*sprechen*), membaca (*lesen*), dan menulis (*schreiben*). Di luar empat hal tersebut, seseorang juga diharuskan untuk menguasai tata bahasa Jerman agar mencapai prestasi bahasa Jerman secara maksimal.

Penguasaan tata bahasa dan kosakata bahasa Jerman tentunya berpengaruh pada keempat keterampilan yang telah disebutkan di atas. Sadar atau tidak sadar keempat keterampilan tersebut tidak dapat dipisahkan pada kemampuan seseorang dalam menguasai sistem tata bahasa dan pembedaharaan kosakata bahasa Jerman termasuk dalam keterampilan membaca.

Dalam membaca seseorang membutuhkan penguasaan tata bahasa dan kosakata yang baik. Peran penguasaan tata bahasa dan pembedaharaan kata memungkinkan seseorang untuk mengerti isi teks yang dibacanya. Jika seseorang mengalami

kesulitan dalam penguasaan keduanya, maka ia pun akan mengalami kesulitan dalam memahami isi teks. Dapat dilihat dari uraian yang telah disebutkan bahwa tata bahasa serta pembedaharaan kosakata memiliki pengaruh yang penting dalam memahami isi teks berbahasa Jerman, namun apakah penguasaan tata bahasa dan pembedaharaan kosakata saja yang dapat mempengaruhi kemampuan seseorang dalam memahami isi teks ?.

Terkadang terdapat suatu alasan dimana seseorang kesulitan dalam memahami teks bahasa Jerman. Alasan tersebut berkaitan dengan kemampuannya dalam menyerap isi teks tersebut dengan pemikiran logis. Contohnya saja dalam menentukan tema dalam teks tertentu. Seseorang mengalami kesulitan dalam menentukan konteks isi teks tersebut dan menariknya dalam sebuah tema yang tepat. Dari uraian yang telah disebutkan, dapat disimpulkan bahwa proses berpikir dapat menjadi suatu aspek yang menentukan dalam memahami isi teks dalam bahasa Jerman. Sebagaimana diketahui proses berpikir tersebut berkembang dalam memahami sebuah teks bahasa Jerman. Proses berpikir dimulai dari mempertimbangkan isi yang terkandung dalam teks, merenungkan apakah yang dipertimbangkan itu benar, menganalisis kemungkinan untuk membenarkan apa yang dipertimbangkan dengan merujuk pada alasan-alasan yang mendukung pemikiran yang telah tersusun sebelumnya.

Berdasarkan uraian yang telah dijelaskan di atas, dapat diidentifikasi beberapa masalah yang diduga mempengaruhi mahasiswa dalam memahami isi teks, di antaranya:

1. Apakah penguasaan sistem tata bahasa yang dimiliki oleh mahasiswa mempengaruhi pemahaman dalam membaca teks bahasa Jerman ?
2. Apakah minimnya pembendaharaan kosakata yang dikuasai oleh mahasiswa mengakibatkan kesulitan mahasiswa dalam membaca teks bahasa Jerman ?
3. Apakah kesulitan mahasiswa dalam membaca dipengaruhi oleh kemampuan berpikir logis yang dimiliki oleh mahasiswa tersebut ?
4. Apakah kurang terbiasanya mahasiswa dalam memanfaatkan media baca, selain dari buku paket yang dimiliki mahasiswa juga dapat mengakibatkan kesulitan mahasiswa dalam memahami teks bahasa Jerman ?

Dalam membaca artikel koran tentunya seseorang diharapkan untuk dapat memperoleh informasi yang terkandung di dalamnya. Berdasarkan hal tersebut peneliti tertarik untuk menyoroti tingkat berpikir logis dan kemampuan mahasiswa dalam memahami artikel koran bahasa Jerman yang dimiliki oleh individu khususnya mahasiswa pendidikan bahasa Jerman semester V Jurusan Pendidikan Bahasa Jerman Universitas Pendidikan Indonesia. Peneliti ingin menuangkan pemikiran peneliti melalui skripsi yang berjudul

“HUBUNGAN TINGKAT KEMAMPUAN BERPIKIR LOGIS DAN PEMAHAMAN MEMBACA ARTIKEL KORAN BERBAHASA JERMAN”.

## **B. Pembatasan Masalah**

Agar tidak meluasnya penelitian ini maka permasalahan dalam penelitian ini dibatasi sebagai berikut :

1. Tingkat kemampuan berpikir logis yang dimiliki oleh mahasiswa semester V Jurusan Pendidikan Bahasa Jerman.
2. Hasil kemampuan dalam memahami artikel koran bahasa Jerman mahasiswa semester V Jurusan Pendidikan Bahasa Jerman.

Berdasarkan dengan hal yang telah disebutkan dalam poin sebelumnya bahwa peneliti memilih untuk berkonsentrasi dalam meneliti pemahaman membaca artikel koran dikarenakan dalam artikel koran seseorang dapat memperoleh wawasan baru berdasarkan informasi yang didupakannya, selain daripada itu kosakata dan struktur kalimat dalam artikel koran lebih beragam dan cenderung lebih sulit dibandingkan dengan teks yang lain. Hal tersebut juga didukung oleh pertimbangan bahwa mahasiswa minim membaca koran berbahasa Jerman. Peneliti juga menyoroti kemampuan berpikir logis mahasiswa untuk membuktikan bahwa kemampuan berpikir dapat mempengaruhi pemahaman mahasiswa dalam membaca artikel koran berbahasa Jerman.

## **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan Identifikasi serta pembatasan masalah yang telah diuraikan di atas terdapat beberapa rumusan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana gambaran mengenai kemampuan berpikir logis yang dimiliki oleh mahasiswa semester V Jurusan Pendidikan Bahasa Jerman?
2. Bagaimana gambaran mengenai kemampuan mahasiswa semester V Jurusan Pendidikan Bahasa Jerman dalam memahami artikel koran berbahasa Jerman?
3. Apakah terdapat hubungan antara kemampuan berpikir logis terhadap kemampuan mahasiswa semester V Jurusan Pendidikan Bahasa Jerman dalam memahami artikel koran berbahasa Jerman?

#### **D. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan penelitian tersebut yang berkonsentrasi pada poin-poin sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui gambaran mengenai kemampuan berpikir logis yang dimiliki oleh mahasiswa semester V Jurusan Pendidikan Bahasa Jerman.
2. Untuk mengetahui gambaran mengenai kemampuan mahasiswa semester V Jurusan Pendidikan Bahasa Jerman dalam memahami artikel koran berbahasa Jerman.
3. Untuk menemukan korelasi antara kemampuan berpikir logis terhadap kemampuan mahasiswa semester V Jurusan Pendidikan Bahasa Jerman dalam memahami artikel koran berbahasa Jerman.

## E. Manfaat Penelitian

Dalam pelaksanaannya penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut :

### a) Bagi Peneliti

Penelitian ini merupakan pengalaman serta pembelajaran tersendiri bagi peneliti dalam pencapaian dan pengaplikasian hasil belajar selama menuntut ilmu di Universitas Pendidikan Indonesia.

### b) Bagi Mahasiswa

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi mahasiswa dalam mengetahui gambaran mengenai hubungan kemampuan berpikir logis terhadap kemampuan dalam memahami isi teks bacaan khususnya artikel koran berbahasa Jerman.

### c) Bagi Jurusan Pendidikan Bahasa Jerman

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan peningkatan dalam pengembangan pendidikan dan pengajaran bahasa Jerman.